# BAB IV

# ANALISIS SISTEM

## 4.1 Analisis sistem yang sedang berjalan

Sebelum menjelaskan bagaimana prosedur perusahaan Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) di PT TASPEN (Persero), terlebih dahulu penulis melakukan berbagai analisis, baik analisis terhadap instansi itu sendiri maupun terhadap prosedur sistem yang sedang berjalan pada instansi tersebut.

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang sedang berjalan. Berikut ini diberikan gambaran dokumen dari sistem yangg sedang berjalan diinstansi dengan menggunakan Flowmap, Diagram Kontek, Diagram Alir Data (DFD).

### 4.1.1. Analisis Dokumen yang sedang Berjalan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembayaran THT yang dilakukan oleh PT TASPEN (Persero) KCU Bandung adalah sebagai berikut

1. Lembar Perhitungan Hak Asuransi Dwiguna (LPH)

   Dokumen ini berisi jumlah uang yang akan dibayarkan pada pemohon.

2. Lembar Penelitian SPP (Surat Permohonan Pembayaran)

   Yang mengesahkan adalah kepala seksi penetapan klim yang berisi bahwa semua dokumen persyaratan yang diajukan oleh pemohon telah diperiksa.

3. Voucher Pengeluaran

   Dokumen ini di buat berdasarkan Lembar Perhitungan, dokumen ini dibuat oleh pelaksana seksi keuangan.

4. Bukti Transfer

   Dokumen ini adalah sebagai bukti bahwa perusahaan telah melakukan pembayaran yang dikirimkan kepada rekening pemohon sebagai pembayaran THT.

5. Catatan Harian Kasir

   Dokumen ini dibuat oleh kasir mengenai yang terjadi pada pengeluaran perusahaan yang terjadi setiap harinya baik secara tunai atau yang ada pada rekening perusahaan. Catatan harian kasir dibuat setiap hari.

### 4.1.2. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur ini akan menganalisa aliran informasi yang digunakan dalam proses Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT). Adapun aliran informasi yang sedang berjalan :

1. Pemohon harus melengkapi syarat-syarat yang telah ditetapkan yaitu :
   a. Mengisi Formulir model Akt.2 (Surat Permohonan Asuransi Kematian untuk istri/ Suami/ anak Peserta) yang disahkan oleh Kepala Urusan Kepegawaian.
   b. Mengisi Formulir model Akt 3 (Keterangan Ahli Waris) yang disahkan oleh lurah atau Kepala Desa serta Kepala Kantor atau instansi.
   c. Melampirkan KPPG (Kutipan Perincian Penerimaan Gaji)

d. Melampirkan foto copy surat kematian yang dilegalisir oleh lurah/kepala Desa.

e. Melampirkan foto copy SK pertama, kartu pegawai, peserta Taspen yang dilegalisir instansi.

f. Melampirkan foto copy SK berkala atau pengkat terakhir.

g. Foto copy surat nikah di legalisir oleh lurah atau kepala desa.

h. Foto copy KARPEG atau perincian gaji.

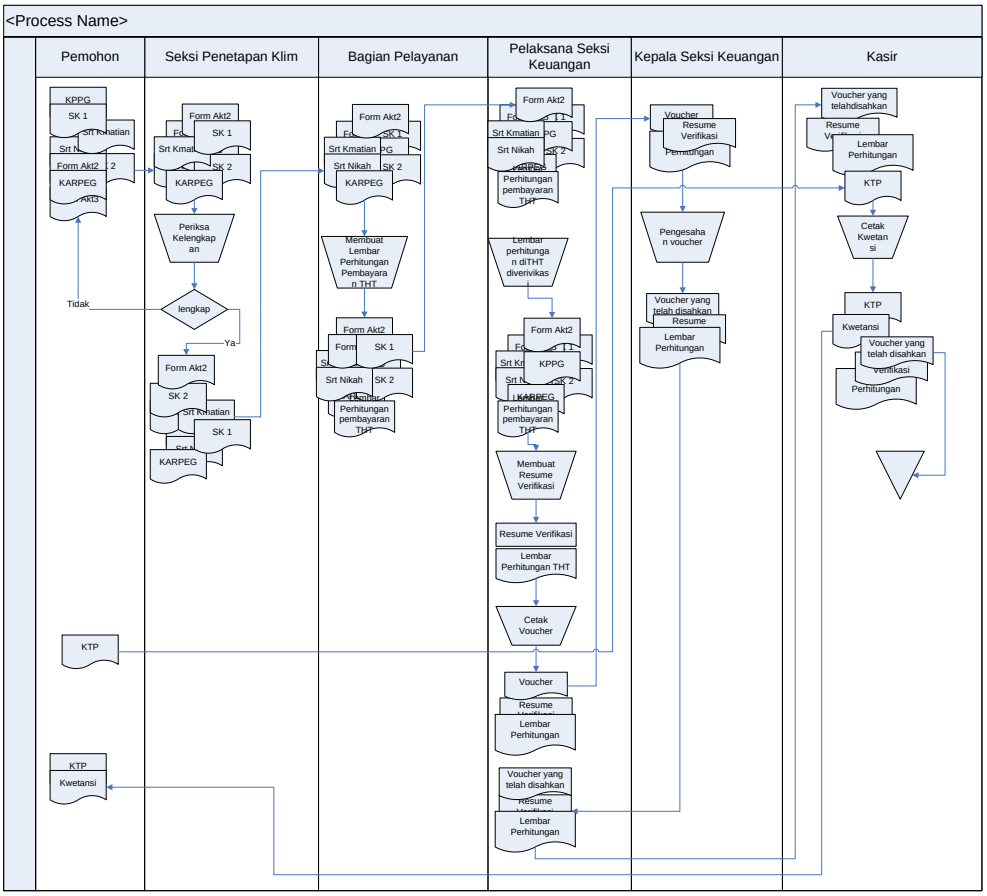
2. Setelah semua syarat dilengkapi, dan telah dinyatakan memenuhi syarat oleh kepala seksi penetapan klim maka prosedur selanjutnya adalah bagian pelayanan membuat lembar perhitungan sebesar jumlah yang akan dibayarkan kepada pemohon.
3. Kemudian bagian pelaksana seksi keuangan menerima lembar perhitungan dan dokumen-dokumen yang lainnya untuk diverifikasi.
4. Jika tidak sesuai verifikasinya maka pelaksana seksi keuangan mengembalikan dokumen kepada pemohon langsung tanpa surat menyurat untuk disesuaikan terlebih dahulu.
5. Jika hasil verifikasi seuai maka pelaksana seksi keuangan memberikan lembar resume verifikasi, kemudian mencetak voucher pengeluaran dan menyerahkan dokumen ke Kepala seksi Keuangan dan di arsipkan.
6. Setelah dibuatkan voucher pengeluaran, voucher itu diserahkan kepada kepala seksi keuangan.
7. Kemudian oleh kepala seksi keuangan Voucher tersebut di sah kan
8. Setelah voucher di sahkan kemudian bagian kasir mencetak kwetansi
9. Kemudian voucher yang telah disahkan, resume verifikasi, KTP dan lembar perhitungan di arsipkan.

10. Dan kwetansi di berikan kepada pemohon.

### 4.1.2.1. Flowmap Yang Sedang Berjalan

Flowmap merupakan gambaran hubungan entity yang terlibat berupa aliran dokumen yang ada. Flowmap digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya.

Flowmap dalam proses Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) yang sedang berjalan di PT. TASPEN (Persro) K.C.U Bandung. Dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

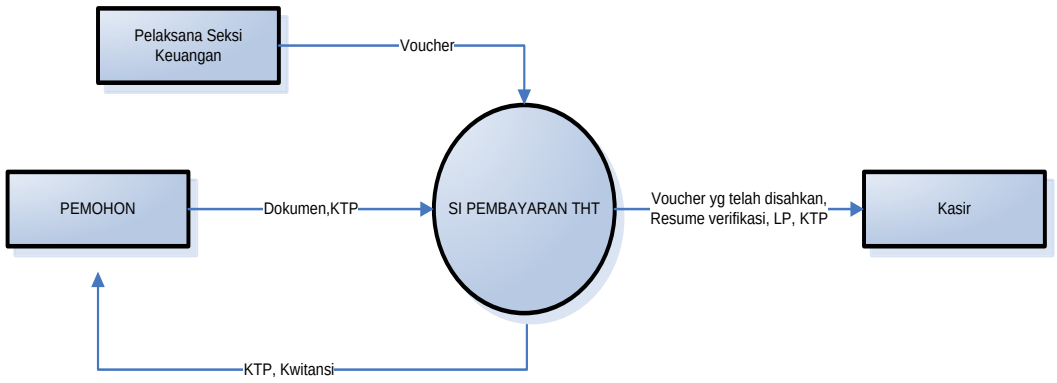



Gambar 4.1 Gambar Flowmap yang sedang berjalan

### 4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan yang mewakili seluruh proses yang terjadi dan menggambarkan bagaimana hubungan antara proses utama dan entitas yang terlibat dalam proses pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung.

Berikut ini adalah Diagram Kontek dalam proses Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) ,(Persero) K.C.U Bandung yang sedang berjalan :

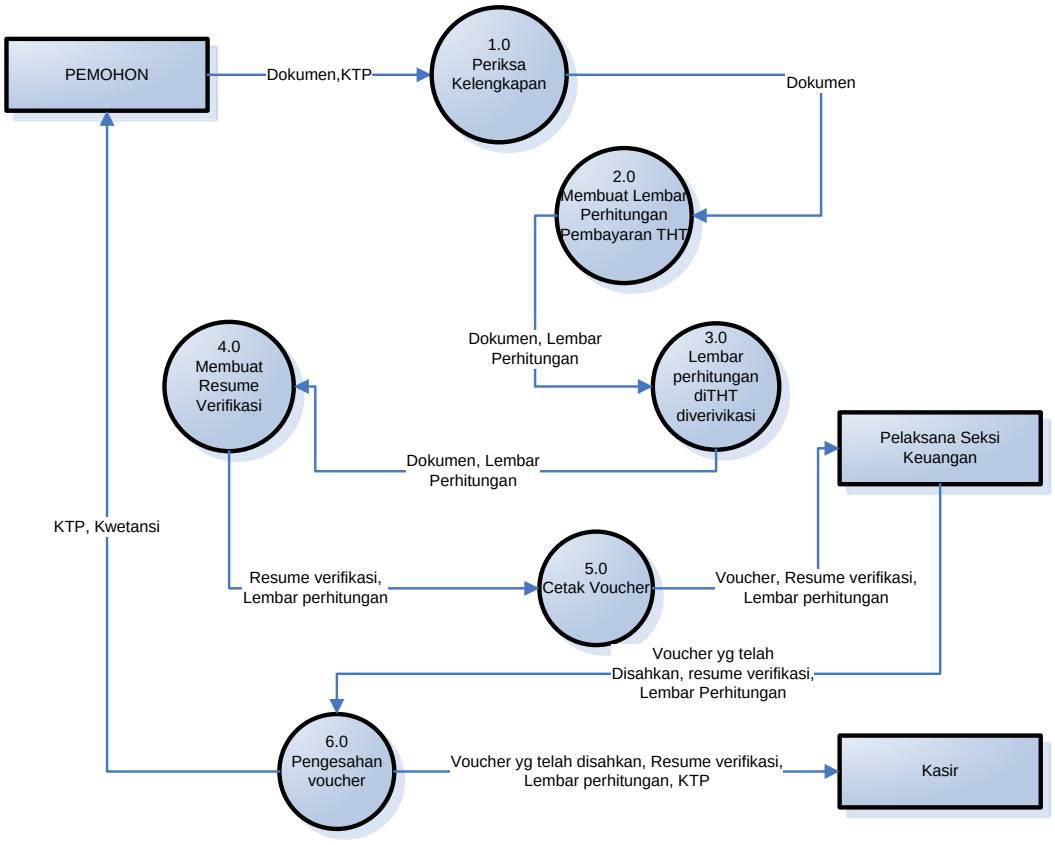



Gambar 4.2 Diagram kontek yang sedang berjalan

### 4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa membertimbangkan lingkungan fisik data tersebut mengalir.

Data flow diagram dalam proses Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :




5.3 Gambar DFD yang sedang berjalan

### 4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Setelah dilakukan analisa sistem yang berlaku, secara garis besar ditarik kesimpulan bahwa secara fungsional sistem yang berjalan dapat memenuhi tujuan meskipun masih terdapat kekurangannya yang harus diperbaiki dan di tingkatkan lagi. Kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang berjalan antara lain :

1. Pelayanan yang di berikan oleh para karyawan kepada peserta masih belum optimal khusnya pada pembayaran Tabungan Hari Tua (THT)
2. Masih lambat dan banyak kekeliruan dalam pelayanan Pembayaran Tabungan Hari Tua (THT)

## 4.2. Usulan Perancangan Sistem.

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dari proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sistem yang baru untuk meningkatkan efektivitas kerja, agar memberi kemudahan dalam pengolahan data.

Pada bab ini penulis akan merancang sebuah sistem yaitu Bagaimana agar pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung dalam pelayanan nya agar lebih optimal. Dimana sistem informasi yang dibuat diharapkan mengatasi masalah yang sedang terjadi yaitu masih sering terjadi kekeliruan dan masih terlambat dalam melakukan pembayaran Tabungan Hari Tua (THT).

### 4.2.1. Tujuan Perancangan sistem.

Tujuan perancangan adalah untuk mempermudah dalam merancang aplikasi suatu informasi yang akan di buat. Pada bab ini penulis akan membuat perancangan Pembayaran THT di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung.

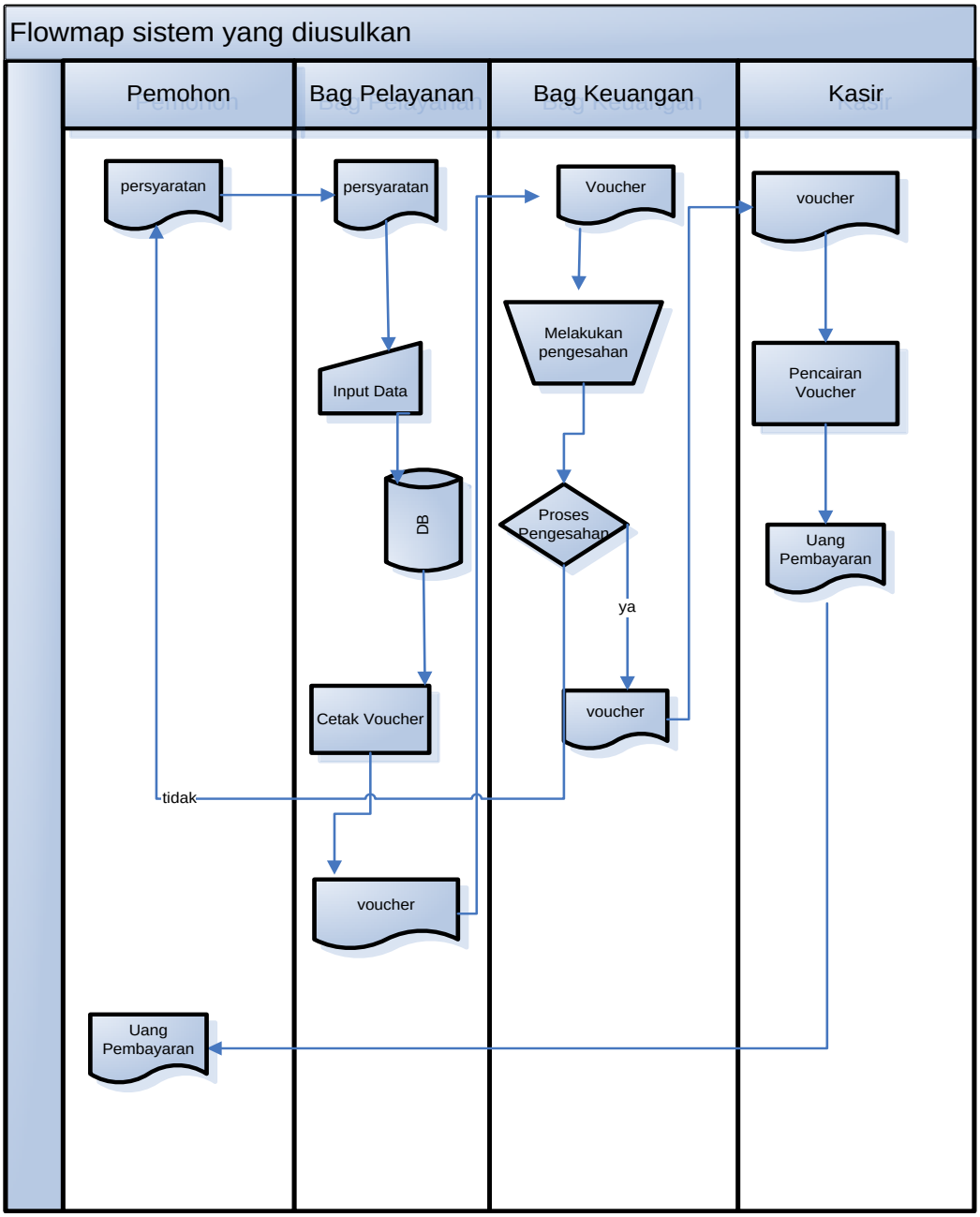
### 4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur yang di usulkan dalam pembuatan prosedur Tabungan Hari Tua (THT) di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pemohon harus melengkapi persyaratan .
2. Kemudian pelayanan memasukan data dan di input kedalam database.
3. Kemudian bagian pelayanan mencetak voucher
4. Kemudian voucher diberikan ke bagian keuangan
5. Selanjut nya bagian keuangan melakukan pengesahan voucher
6. Apabila tidak sah voucher dikembalikan kepada pemohon
7. Apabila sah voucher diberikan kepada kasir.
8. Lalu kasir mencairkan voucher dalam bentuk uang
9. Lalu uang pembayaran diberikan kepada pemohon.

### 4.2.2.1. Flowmap

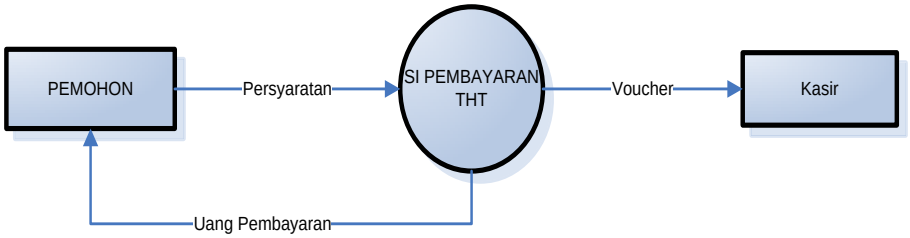
Flowmap merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan form termasuk tembusan-tembusannya. Adapun prosedur kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut :




Gambar 5.1 Flowmap pembayaran THT yang di usulkan.

#### 4.2.2.2. Diagram Konteks

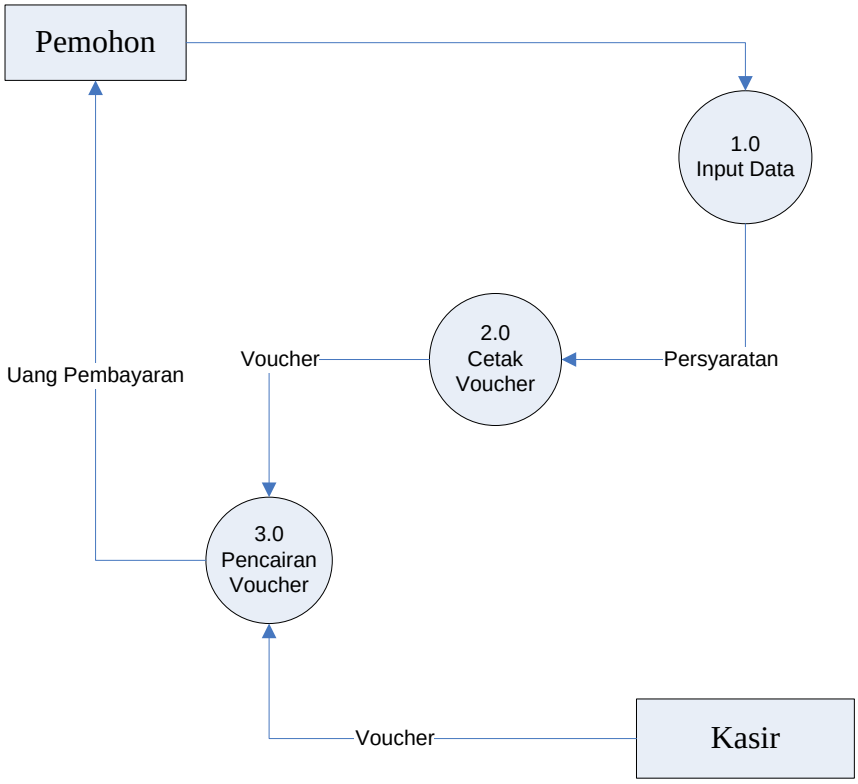
Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan yang mewakili seluruh proses yang terjadi dan menggambarkan bagaimana hubungan antara proses utama dan entitas yang terlibat dalam Pengolahan data Kepensiunan di PT TASPEN (Persero) K.C.U Bandung.




Gambar 5.2 Diagram Konteks Pembayaran THT yang di usulkan.

#### 4.2.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa membertimbangkan lingkungan fisik data tersebut mengalir. Berikut ini adalah gambar DFD yang diusulkan :




5.3 Gambar DFD pembayaran THT yang diusulkan